



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 1, April 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue1year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

[email: jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Rusnawati Ellis<sup>1\*</sup>, Criezta Korlefura<sup>2</sup>, Zurotun Nikma<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Pattimura

[rusnawatiellis@gmail.com](mailto:rusnawatiellis@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hipotesis yang diajukan yaitu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Sekolah Dasar kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 37 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,030 karena signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Ambon.

**Kata Kunci :** Keterlibatan Orang Tua, Hasil Belajar

## THE INFLUENCE OF PARENTAL INVOLVEMENT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES

<sup>1\*,2,3,4</sup> Guidance and Counseling Study Program, at the Faculty of Teacher Training and Education,

Pattimura University

[rusnawatiellis@gmail.com](mailto:rusnawatiellis@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to determine the extent of the influence of parental involvement in improving student learning outcomes. The hypothesis proposed is that there is a positive and significant influence between parental involvement and student learning outcomes. This research is classified as a quantitative type of research, with simple linear regression analysis. The population in this study were all fifth-grade elementary school students with a total sample of 37 students. The research results show that the significant value is 0.030 because the significance is smaller than 0.05 ( $0.030 < 0.05$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So there is a positive and significant influence between parental involvement and the learning outcomes of students SD Negeri 3 Ambon.

**Keywords:** Parental involvement, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan keberlangsungan hidup manusia mampu memberikan arah dan tujuan serta pencapaian untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya yang lebih baik. Sebagaimana dalam (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.) menegaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sebagaimana pelaksanaan pendidikan mampu memberikan arah dan tujuan serta harapan yang di inginkan agar siswa mampu mengembangkan segala bentuk potensi dan karakter yang dimiliki (Ditpsd, 2021). Hal tersebut tentunya dengan menempuh jalan pendidikan, baik secara formal maupun informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang paling penting di antara pendidikan yang lainnya, dikarenakan seseorang akan mengalami proses belajar yang bertahap sesuai dengan tahap perkembangannya, sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh anak sejak mereka lahir dari pola asuh di dalam lingkungan keluarga.

Salah satu bentuk keberhasilan dalam suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu capaian siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan diperlihatkan dalam bentuk nilai dalam setiap penilaian semester. Hasil belajar pada umumnya terjadi dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi. Secara umum terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal berasal dari diri siswa sendiri seperti kesehatan jasmani dan rohani maupun bakat dan minat siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sebagaimana halnya dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh penting dalam proses hasil belajar anak baik disekolah maupun di rumah. Keterlibatan orang tua adalah suatu proses partisipasi yang dilakukan orang tua dalam mendidik dan mendampingi anak, dalam hal ini keterlibatan orang tua di rumah meliputi ayah dan ibu Nopiyanti & Husin, 2021). Keterlibatan orang tua memiliki peran yang kuat terhadap hasil belajar anak, sama halnya jika keterlibatan orang tua tinggi maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi (Ermelinda Yosefa & Maria Patrisia). Orang tua merupakan salah satu role model bagi anak, hal ini sebagaimana orang tua diharapkan mampu mengambil peran penting dalam pendidikan anak.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan di pada tanggal 12 Juni 2023, dengan wali kelas V berkaitan dengan keterlibatan orang tua siswa, beliau mengatakan bahwa ada beberapa orang tua yang terlibat aktif dengan ditandai sering menanyakan kondisi anak di sekolah, maupun sering menanyakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru di sekolah. Akan tetapi ada juga orang tua yang masih kurang berpartisipasi, contohnya dalam pengambilan rapor orang tua tidak menghadirinya maupun tidak pernah menanyakan kondisi perkembangan anak kepada guru wali kelas.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 orang siswa kelas. Salah satu siswa mengatakan bahwa orang tua mereka cenderung tidak memperhatikan perkembangan hasil belajar mereka di sekolah, dikarenakan orang tua siswa sibuk dengan pekerjaannya dan tidak

menyempatkan waktu untuk memperhatikan proses belajar mereka. Bahkan kerap kali orang tua siswa mengabaikan dan kurang mendukung dalam memberikan sarana dan prasarana belajar bagi anaknya, seperti orang tua tidak membelikan buku paket tematik yang telah pihak sekolah tentukan pada saat semester ganjil.

Kurangnya keterlibatan orang tua merupakan salah satu hambatan yang terjadi dalam proses hasil belajar siswa. Dari fenomena ini bahwa masih terlihat keterlibatan orang tua belum secara optimal, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Indriyanti & Nurfadhillah, 2020) mengatakan keterlibatan orang tua sangat berpengaruh penting terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Begitu juga (Asfuri) mengemukakan bahwa hubungan keterlibatan orang tua yang positif dengan hasil belajar matematika akan memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada siswa dan merupakan hal penting dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa di Sekolah dasar.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan variabel keterlibatan orang tua sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa, dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *sampling total*. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuesioner keterlibatan orang tua di mana siswa kelas V sebagai respondennya, sementara hasil belajar diperoleh dari data nilai rata-rata rapor.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 26.0 for windows*. Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas pada variabel keterlibatan orang tua dengan nilai signifikan  $p = 0,129$  ( $p > 0,05$ ), yang artinya data angket keterlibatan orang tua berdistribusi normal.

Table 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (p)	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0.129	Normal

### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai uji prasyarat analisis dasar untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki keragaman nilai yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji linieritas data menggunakan aplikasi *SPSS 26*. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji *test linearity*. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas bahwa jika  $Sig > \alpha$  maka data bersifat linier. Dengan demikian, karena nilai  $Sig 0,505 > 0,05$  maka data bersifat linier.

Table 2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi (p)	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0.505	Linieritas

### Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis penelitian menggunakan teknik *regresi linier sederhana*.

Table 3 Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.008	1	11.008	5.119	0.03
	Residual	75.262	35	2.150		
	Total	86.270	36			

Berdasarkan tabel 3 didapatkan perhitungan SPSS, bahwa p-value 0,030 sehingga p-value < 5% ( $0,030 < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa. Bahwa hal ini menunjukkan pengaruh yang positif keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak semakin tinggi keterlibatan orang tua maka hasil belajar siswa semakin baik dan begitu sebaliknya.

### PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu keterlibatan orang tua sebagai variabel (X) dan hasil belajar sebagai variabel (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dengan hasil belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam hal ini keterlibatan orang tua termasuk ke dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu, peneliti akan membahas hasil dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas V SD Negeri 3 Ambon. Data hasil belajar siswa didapatkan dari nilai rata-rata rapor tahun ajaran 2022/2023. Adapun hasil penelitian menunjukkan antara variabel keterlibatan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Halnya seperti penelitian yang dilakukan (Ermelinda Yosefa & Maria Patrisia, 2022) yang membuktikan bahwa terdapat hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor keterlibatan orang tua dapat dijadikan prediktor untuk peningkatan hasil belajar siswa. Semakin besar keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dalam mendidik anak, keterlibatan orang tua mampu mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh setiap orang tua. Dengan adanya keterlibatan orang tua yang sedemikian mampu menjadikan anak mempunyai sifat yang mandiri, bertumbuh dan berkembang secara optimal serta menjadikan anak lebih baik dan akan berdampak pada pendidikannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusti Satria, 2021), dalam penelitiannya mengungkap bahwa adanya hubungan yang signifikan antara

perhatian orang tua dengan hasil belajar. Dengan adanya perhatian yang besar dari orang tua maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurutnya, orang tua hendaknya meningkatkan perhatiannya terhadap anak, sehingga anak dapat lebih baik dalam belajarnya. Perhatian dapat berupa dalam memantau efektivitas jam belajar anak di sekolah maupun di rumah.

Dalam penelitian ini terdapat enam tipe keterlibatan orang tua yaitu pengasuhan anak (*parenting*), berkomunikasi (*communicating*), menjadi sukarelawan (*volunteering*), belajar di rumah (*learning at home*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan berkolaborasi dengan komunitas (*collaborating with community*) yang diambil dari teori Joyce Epstein (2002).

Dari keenam tipe di atas, tipe *learning at home* merupakan tipe yang paling besar pengaruhnya dalam keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Ambon. Tipe *learning at home* yang mempunyai nilai sebesar 22%. Dalam tipe ini meliputi orang tua selalu meminta anak untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru di sekolah, ataupun orang tua memberikan solusi dan pemahaman kepada anak ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Di dalam tipe keterlibatan ini pihak sekolah sangat diperlukan untuk melibatkan orang tua dalam membantu siswa belajar di rumah. Tipe *Learning at home* merupakan salah satu tipe keterlibatan orang tua yang berpengaruh dengan hasil belajar siswa seperti yang di kemukakan (Umar, 2019) dalam penelitiannya bahwa keterlibatan orang tua terbukti sangat penting dalam menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Dengan membimbing anak-anak mereka belajar di rumah orang tua dapat melakukan pengawasan serta membantu siswa untuk memahami pelajaran sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Dari hasil wawancara awal peneliti dengan Wali kelas mengatakan bahwa pihak sekolah telah memberikan pemahaman kepada orang tua siswa untuk selalu terlibat di dalam kegiatan proses belajar siswa di rumah. Beliau juga mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dengan tipe *learning at home* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Ambon terbilang masih kurang, hal ini ditandai masih ada beberapa orang tua yang sibuk bekerja atau sibuk mengurus anak yang lainnya sehingga lupa akan tanggung jawab dalam menemani anak belajar ketika di rumah.

Tipe keterlibatan orang tua selanjutnya yaitu dengan nilai 21% yaitu tipe keterlibatan *collaborating with community*. Tipe ini seperti halnya orang tua murid selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah, secara sukarela membantu sesama wali murid ketika mengalami kesusahan, maupun orang tua siswa selalu mendapat informasi dari pihak sekolah terkait kegiatan, misalnya perlombaan yang akan diadakan oleh pihak luar yang bekerja sama dengan sekolah. Dari hasil wawancara awal dengan wali kelas V, beliau mengatakan jika keterlibatan orang tua dengan tipe ini pada siswa kelas V bisa dibilang tinggi, karena pihak sekolah maupun guru wali kelas selalu memberikan informasi kepada wali murid saat adanya kegiatan dari pihak luar sekolah. Orang tua murid selalu mendapatkan informasi dari pihak sekolah melalui via whatsapp grup.

Selanjutnya tipe keterlibatan yang ketiga *volunteering* dengan nilai sebesar 19%. Dalam tipe ini orang tua murid selalu terlibat menjadi sukarelawan dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah, maupun menyokong dan membantu pihak sekolah dalam setiap program yang akan dijalankan serta secara sukarela menyumbang dalam bentuk dana ketika sekolah mengadakan kegiatan karya wisata. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wali kelas V, beliau mengatakan jika tipe keterlibatan *volunteering* pada orang tua siswa kelas V masih terbilang sedang, dikarenakan tidak semua orang tua murid mampu terlibat dalam membantu berupa bentuk dana, akan tetapi sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi awal keterlibatan orang tua murid terlihat ketika pihak sekolah mengadakan

kegiatan di sekolah contohnya ketika pihak sekolah akan mengadakan kegiatan, Hari Kartini, lomba memperingati Hari Kemerdekaan dan orang tua murid terlihat terlibat secara sukarela dalam membantu pihak sekolah.

Tipe keterlibatan orang tua yang keempat yaitu tipe *decision making* sama halnya memiliki persentase 19% dengan tipe *volunteering*. Dalam tipe *decision making* ini meliputi pihak sekolah selalu mengikutsertakan orang tua dalam pengambilan keputusan bersama, orang tua selalu turut membantu dalam pengambilan keputusan pada berbagai agenda/kegiatan yang dilakukan sekolah. Dari hasil wawancara awal dengan wali kelas V, beliau mengatakan ketika pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua murid masih banyak orang tua murid yang belum berani untuk mengemukakan pendapat begitu juga dengan hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden bahwa masih ada orang tua yang masih takut untuk mengemukakan pendapat dengan pihak sekolah.

Tipe keterlibatan orang tua yang kelima atau kedua terendah yaitu *communicating* yang mempunyai nilai sebesar 10%. Tipe ini meliputi di mana orang tua dengan pihak sekolah berbicara secara terbuka dan terus terang mengenai kondisi anak, orang tua sering bertanya tentang progres pembelajaran anak disekolah kepada wali kelas, maupun orang tua sekedar menghubungi guru atau wali kelas untuk memastikan kehadiran anak di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wali kelas V dan jawaban kuesioner yang telah diisi responden, bahwa dalam tipe ini masih banyak orang tua yang tidak terlibat dalam *communicating* dengan pihak sekolah contoh halnya orang tua murid tidak pernah membicarakan secara terbuka dan terus terang mengenai kondisi anak maupun bertanya tentang progres atau kehadiran anak di sekolah. Akan tetapi dari pihak sekolah selalu memberikan informasi mengenai progres maupun kehadiran anak di sekolah dengan memberikan informasi melalui via whatsapp grup, hal ini merupakan inisiatif dari wali kelas agar orang tua mengetahui progres dan kehadiran anak saat di sekolah.

Tipe yang paling rendah keterlibatan orang tua dalam penelitian ini yaitu tipe *parenting* ini mempunyai nilai sebesar 9%. Dalam tipe *parenting* ini salah satunya yaitu orang tua ikut serta dalam memfasilitasi kebutuhan sekolah seperti membelikan buku paket tematik yang telah pihak sekolah tentukan pada saat semester ganjil, dan untuk semester genap pihak sekolah akan memberikan secara gratis buku paket tematik kepada siswa-siswinya. Akan tetapi tidak semua orang tua siswa mampu dalam memfasilitasi kebutuhan sekolah anak-anaknya, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru wali kelas V pada saat peneliti melakukan wawancara awal, wali kelas mengatakan bahwa ada beberapa orang tua yang masih kurang dalam memfasilitasi kebutuhan sekolah anak-anak mereka. Jika dilihat dari data demografi pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 yaitu data pekerjaan orang tua (Ayah) pekerjaan yang mendominasi sebagai tukang ojek dan pekerjaan orang tua (Ibu) sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga). Maka hal ini berhubungan dengan faktor finansial dari data pekerjaan orang tua (Ayah dan Ibu) dan jumlah rata-rata penghasilan orang tua mereka yang berkisar 1-2 juta rupiah per bulan dengan jumlah anak lebih dari satu. Sehingga faktor inilah yang mampu mempengaruhi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan sekolah mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, WR, 2016) yang menyatakan bahwa variabel pengasuhan atau *parenting* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan dapat dikatakan jika keterlibatan orang tua tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Ambon bahwa pengujian hipotesis dan pembahasan diperoleh hasil uji hipotesis yaitu  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai p-value 0,030 sehingga p-value  $< 5\%$  ( $0,030 < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfuri, N. B., Guru, P., & Dasar, S. *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sayangan No 244 Surakarta (Ninda Beny Asfuri)*
- Dwi Indriyanti, R., & Nurfadhillah, S. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kalideres 04 Petang*. In *Pensa : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Epstein, J. Levy. (2002). *School, family, and community partnerships : your handbook for action*. Corwin Press.
- Ermelinda Yosefa, & Maria Patrisia. (n.d.). *Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pada Siswa-Siswi Sd Se-Gugus IX Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada* (Vol. 8).
- Fitroturrohmah, M., Azizah, M., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2019). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara*. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Gusti Satria, T., Guru Sekolah Dasar, P., PGRI Lubuklinggau Jl Mayor Toha, S., Kuti, A., Linggau Tim, L. I., Lubuklinggau, K., & Selatan, S. (2021). *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Volume. 30*(1), 71–76.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., Listyarini, I., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., & Ilmu Pendidikan, F. (2020). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. JP2*, 3(1).
- Ningrum, RW (2016). *Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat*.
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Pambayun Retno, S. S. (2020). *Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pasraman Satya Dharma Bhakti Kabupaten Banyumas*. In *Jurnal Jawa Dwipa* (Vol. 1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/60864/pp-no-28-tahun-1990>
- Putu Ayub Darmawan, I., Alinda Nalle, P., Julita, Y., & Tinggi Teologi Simpson Ungaran, S. (2021). *Upaya Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 175–185. [www.jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik](http://www.jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik)

- Ritawati, Sabli, M., & Pajrini, A. (n.d.). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Model Circuit Learning di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tanah Bekali*.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. 2019. (n.d.). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA*. JIPP, 3.
- Sobron, N. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (n.d.). *Studi Pengaruh Daing Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (S. P. M. Dr.Ir.Sutopo, Ed.; 1 september 2019). 2019.
- Sutisna, U. (n.d.). *Peranan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Tentang Pengalaman Agama*.
- Umar, M. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. In *Jurnal Ilmiah Edukasi* (Vol. 1, Issue 1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Widada. (n.d.). *Peranan Guru Sekolah Dasar (Guru SD)*.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>